

Kode>Nama Rumpun Ilmu* :798/Teknologi Pendidikan

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR**

**KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN PEMAHAMAN KONSEP
SISWA BERBASIS ETNOSAINS PADA PULAU-PULAU KECIL DI MALUKU
DENGAN STRATEGI KOLABORATIF E-LEARNING**

TIM PENGUSUL

**Ketua : Dr. Marleny Leasa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0006038301**

**Anggota : 1. Prof. Pamela Mercy Papilaya, M.Pd
NIDN. 0023056506**

**2. John Rafafy Batlolona, S.Pd., M.Pd
NIDN -**



UNIVERSITAS PATTIMURA

Desember 2021

RINGKASAN

Keterampilan berpikir tingkat tinggi mencakup keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif dan pemahaman konsep bagi siswa di Maluku belum dilatih dan ditanamkan secara baik, karena praktek dan lingkungan pembelajaran yang kurang mendukung. Akibatnya siswa mengalami miskonsepsi, sehingga pengetahuan konseptual yang diperlukan dalam pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi semakin melemah.

Salah satu upaya untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan pemahaman konsep adalah dengan mendesain pembelajaran berbasis etnosains. Diharapkan pengembangan pembelajaran dengan etnosains dapat mendorong kemajuan berpikir tingkat tinggi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Menganalisis hubungan antara kreativitas dengan etnosains pada pulau-pulau kecil di Maluku, 2) Menganalisis hubungan antara pemahaman konsep dengan etnosains pada pulau-pulau kecil di Maluku, 3) Menghasilkan bahan ajar berbasis etnosains pada pulau-pulau kecil di Maluku yang dapat menunjang kreativitas berpikir dan pemahaman konseptual siswa, 4) Memetakan etnosains yang ada di Maluku, mengkaji muatan-muatan etnosains sebagai bahan pembelajaran sains/tematik di SD.

Penelitian ini dirancang dalam 2 tahun. Penelitian tahun pertama merupakan penelitian survei. Penelitian survei dilakukan untuk memetakan etnosains siswa SD di Maluku berorientasi pada keterampilan berpikir kreatif dan pemahaman konsep. Selain itu dilakukan juga survei terkait etnosains di masyarakat. Penelitian tahun kedua merupakan pengembangan perangkat pembelajaran, bahan ajar/modul, serta instrumen evaluasi keterampilan berpikir kreatif dan pemahaman konsep. Model pengembangan yang digunakan adalah 4D yaitu tahap *define*, *design*, *develop*, dan tahap *disseminate* dilakukan pada akhir tahun kedua dalam penelitian *mixed method*, yaitu dengan menerapkan keterampilan berpikir kreatif dan pemahaman konsep.

Hasil temuan menjelaskan bahwa etnosains Maluku pada 39 Negeri/Desa di empat Kota/Kabupaten ini menjadi nilai-nilai kearifan sains lokal berupa biodiversitas. Etnosains masyarakat terancam punah misalnya bakar batu dan penyu belimbing di Kepulauan Kei, akan tetapi etnosains di daerah lain memasih terjaga. Oleh sebab itu diperlukan suatu aktivitas berupa konservasi untuk penyelamatan budaya-budaya sains masyarakat lokal yang ada. Selain itu, rerata nilai pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kreatif siswa terkait etnosains berada pada kategori rendah dan siswa masih kurang kreatif. Konsep etnosains perlu dibelajarkan pada pembelajaran di SD untuk mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kreatif. Oleh karena itu para guru perlu didorong untuk kreatif dalam mendesain pembelajaran dan bahan pembelajaran yang berbasis etnosains di Kabupaten/Kota masing-masing.

Temuan dari hasil penelitian ini, dieksplorasi kebaruannya dan segera dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi atau jurnal terakreditasi SINTA 2. Selain itu TKT yang ditargetkan melalui penelitian ini adalah TKT Level 3. Indikator yang ditargetkan adalah rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun, demikian juga rancangan penentuan sampling dan pengumpulan data, sehingga data yang diharapkan dapat dikumpulkan dengan lengkap. Diharapkan desain penelitian pengembangan mampu memberikan kontribusi positif bagi perbaikan pemerataan dan perbaikan kualitas pembelajaran di wilayah kepulauan seperti Maluku, dan terutama peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa SD.

Kata-kata kunci: keterampilan berpikir kreatif, pemahaman konsep, kearifan lokal, etnosains